

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Toko Detwelve pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi Awal	■																							
2.	Persiapan Instrumen Penelitian		■	■	■	■	■	■	■																
3.	Pengumpulan Data									■	■	■	■												
4.	Pengolahan Data													■	■	■	■								
5.	Analisis dan Evaluasi																	■	■	■	■				
6.	Penulisan Laporan																					■	■	■	■
7.	Seminar Hasil Penelitian																								■

Sumber : Penulis 2023

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana keadaan fenomena yang ada dilapangan. Berikut adalah pengertian menurut Sugiyono (2020:9) sebagai berikut:

“Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti dalam kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yangdiperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.”

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menggunakan tiga cara pengumpulan data yaitu dengan cara pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui atau menggambarkan tingkat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari usaha Toko Detwelve. Penelitian ini diharapkan untuk memberikan suatu rumusan perencanaan strategi bisnis yang nantinya dapat diterapkan oleh pengelola usaha dalam meraih peningkatan penjualan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi sebagai bahan analisis dalam penyusunan penelitian, maka penulis mengambil tugas teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan yang dilakukan dengan pencatatan serta pengamatan yang sistematis terhadap peristiwa yang sedang diteliti. Dengan melakukan pengamatan secara langsung pada usaha Toko Detwelve yang menjadi sasaran objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses dalam pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung kepada pemilik usaha, karyawan dan konsumen usaha Toko Detwelve

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi dengan metode mengutip dan memahami dokumen-dokumen yang dilihat relevan dengan kasus yang sedang diteliti. Observasi yang dimaksudnya untuk memperoleh data tertulis dari usaha Toko Detwelve berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, serta data-data (dokumen) tentang strategi pemasaran yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam menganalisa penelitian ini.

3.3.1 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2019:368) triangulasi dalam pengujian kredabilitas ini

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk memahami data atau informasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika pada awalnya peneliti menggunakan wawancara selanjutnya melakukan pengamatan.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:320) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Permasalahan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan cara mengetahui SWOT yang dimiliki toko Detwelve, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan Matriks SWOT, Matrik IFE, Matrik EFE, Matrik I-E. Hasil penelitian ini selain akan dianalisis menggunakan analisis SWOT, penulis juga menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah analisis data yang tidak berbentuk angka, tetapi berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian tetapi masih merupakan data-data yang verbal atau masih dalam keterangan keterangan saja. Data tersebut mempunyai peran untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah. Dalam hal ini dengan cara memaparkan informasi akurat yang diperoleh dari toko Detwelve.

1. Tahapan dalam analisis SWOT

a. Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan alat-alat yang dipakai untuk mengukur faktor-faktor strategi perusahaan. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dimiliki. Alat Analisis Data (Matrik SWOT, Analisa 4 alternatif strategi) yakni:

- 1) Strategi SO, strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- 2) Strategi ST, ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
- 3) Strategi WO, strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- 4) Strategi WT, strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

b. Matriks IFE

Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) merupakan cara penilaian berdasarkan faktor-faktor internal perusahaan. IFE berperan penting dalam menyediakan informasi bagi perumusan strategi. Alat perumusan strategi ini meringkas dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan utama dalam area fungsional bisnis, serta menjadi landasan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi hubungan antara area tersebut.

c. Matriks EFE

Matriks EFE (*External Factor Evaluation*) memuat faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologi yang memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk maju/ berkembang. Dalam pembuatan matriks EFE perlu diketahui dan dievaluasi lingkungan eksternal perusahaan baik lingkungan umum maupun lingkungannya.

d. Matriks IE

Matriks IE (Internal-External) menempatkan berbagai divisi perusahaan kedalam sembilan sel diagram matematis. Matriks IE didasarkan pada dua dimensi kunci yaitu total skor bobot IFE pada sumbu X dan total skor bobot EFE pada sumbu Y. Skor total bobot yang didapatkan dari divisi-divisi tersebut akan menunjukkan tingkat perusahaan.

1. Sel I, II, dan IV menggambarkan kondisi grow dan build.
2. Sel III, V, dan VII menggambarkan kondisi hold dan maintain.
3. Sel VI, VIII, dan IX menggambarkan kondisi harvest dan divestiture.